

3. Konsep orientasi bukaan bangunan terhadap angin

ANGIN DARAT

U
B ⊕ T
S

Sedikit bukaan

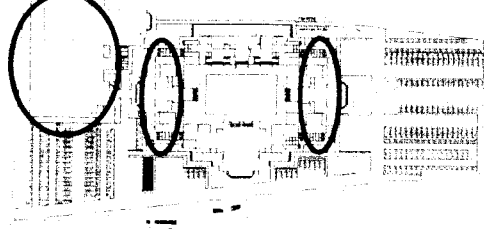
GOR

ANGIN DARAT dan Utara ke Selatan
ANGIN LAUT dari Selatan ke Utara

Sedikit bukaan

ANGIN LAUT

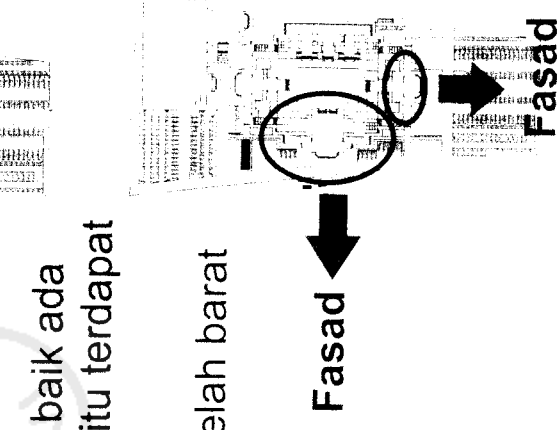
Pada cabang tertentu, tidak diperbolehkan adanya aliran angin, sehingga mengurangi bukaan / ventilasi pada sisi utara dan selatan. Menggunakan desain bangunan *smart building*. Ketika menggunakan penghawaan buatan dari AC maka lubang angin / ventilasi ditutup, ketika menggunakan penghawaan alami maka ventilasi dibuk, sehingga kenyamanan dalam bangunan tetap terjaga.



4. Konsep view to / from site.

View dari luar site menuju site yang paling baik ada lah dari arah barat dan selatan, karena disitu terdapat fasad

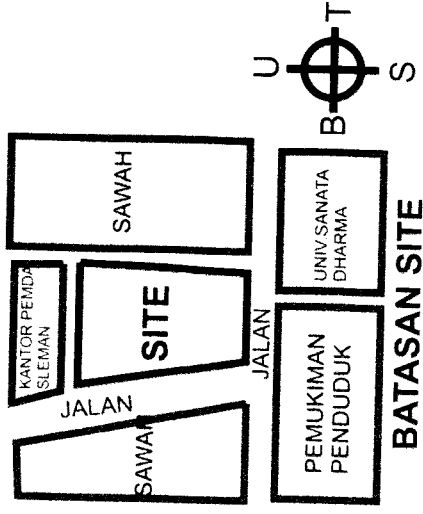
Untuk itu fasad bangunan diletakkan disebelah barat dan selatan dari bangunan



SCHEMATIC

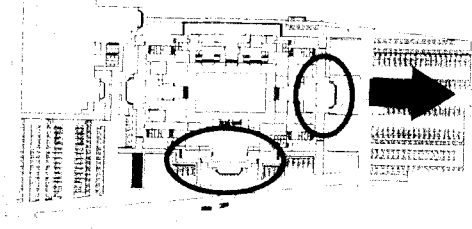
Design

1. Konsep arah hadap bangunan

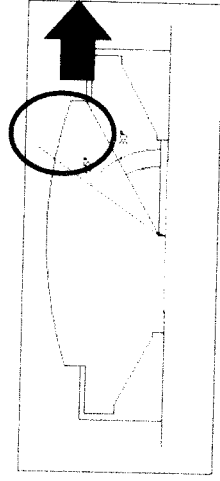


Arah hadap bangunan yang paling baik adalah menghadap jalan. Jalan pada lokasi site berada disebelah barat dan selatan dari site.

Pada denah arah hadap bangunan ke arah barat dan selatan, tujuannya agar fasad terlihat dengan baik dari jalan



2. Konsep orientasi bukaan bangunan terhadap matahari

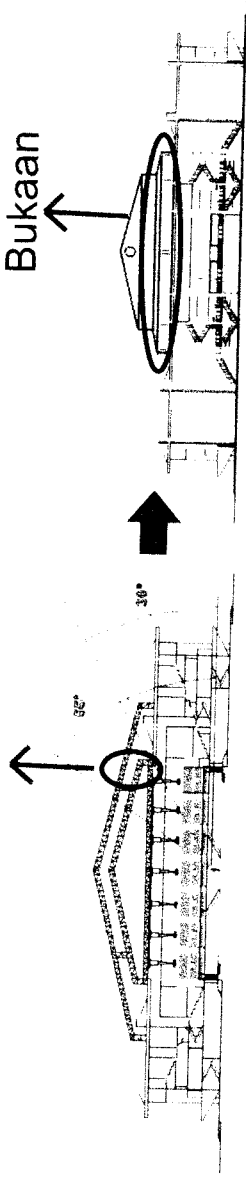


Area bukaan yang ideal untuk memasukkan cahaya matahari kedalam bangunan GOR agar tidak silau

Sesuai standar SNI T - 26 - 1991 - 03, bukaan pada GOR untuk memasukkan cahaya matahari agar tidak menyebabkan silau bagi pemakai bangunan, khususnya pemakai lapangan olahraga, maka bukaan min 30 derajat garis horisontal dan max 55 derajat garis horisontal keatas.

Letak bukaan

Bukaan

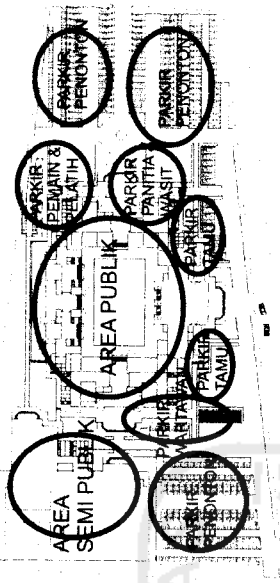
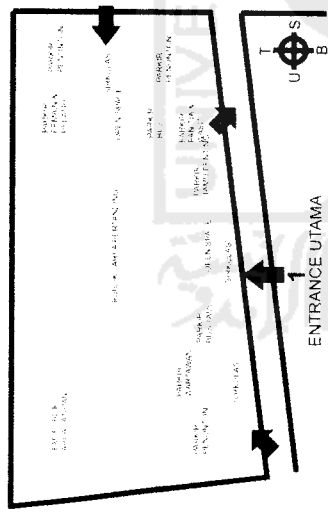


SCHEMATIC

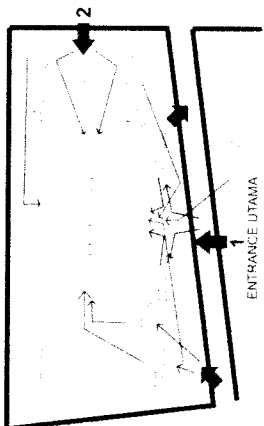
Design

7. Konsep Zoning

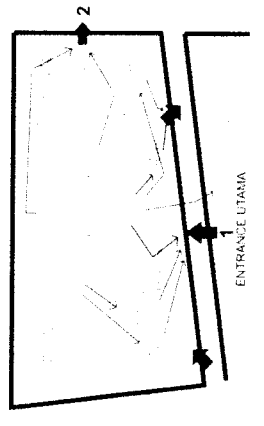
- KANTOR
- PARKIR SEMI PUBLIK
- PARKIR
- SIRKULASI OPEN SPACE
- SAWAH
- PARKIR OPEN SPACE PARKIR
- PARKIR
- SIRKULASI
- UNIV. SANATA DHARMA
- PEMUKIMAN PENDUDUK



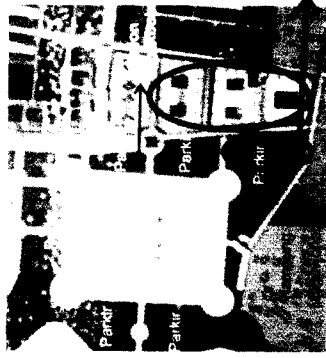
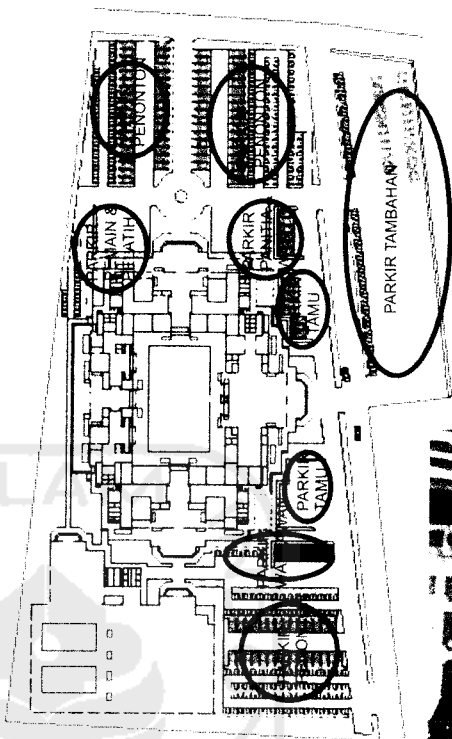
8. Konsep Sirkulasi



SIRKULASI MASUK KE BANGUNAN



SIRKULASI KELUAR DARI BANGUNAN



Jika pada jam puncak kebutuhan parkir dalam site asli GOR kurang, maka parkir tambahan pada area parkir stadion sepakbola di sebelah barat site

PARKIR TAMBAHAN

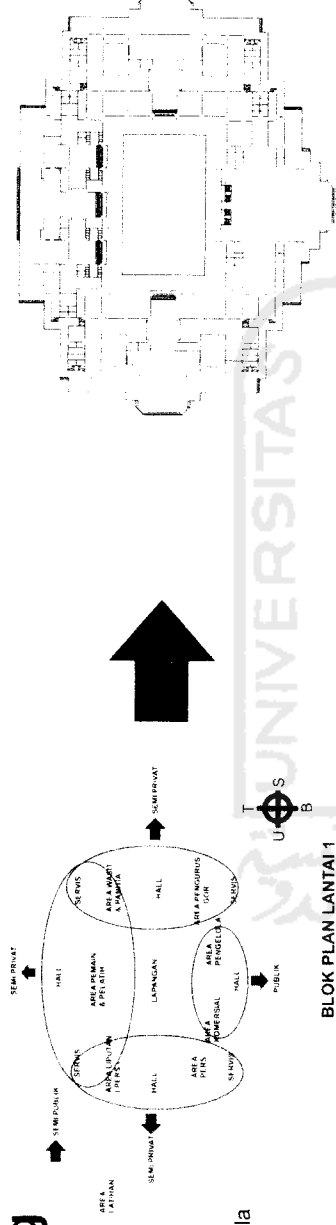
SCHEMATIC

Design

3. Konsep Tata Ruang

Lantai 1

Terdiri dari area bermain dan pelatih (timur), area wasit, panitia, dan pengurus (selatan), area pers (utara), area komersial dan pengelola (barat)



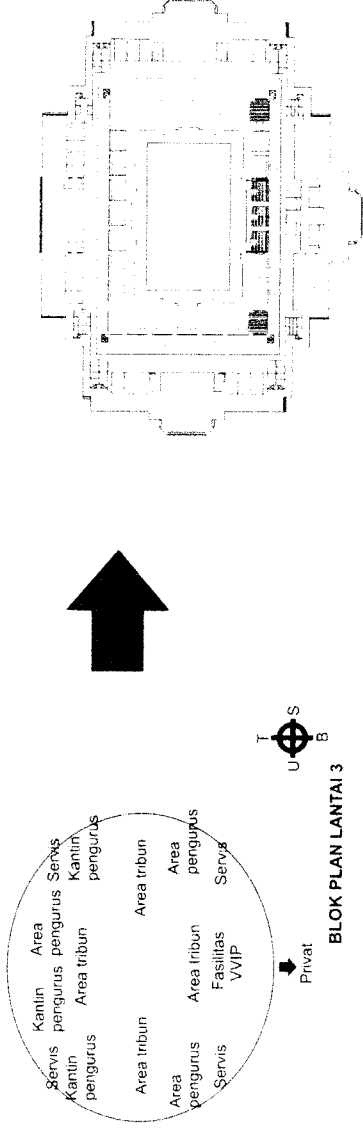
Lantai 2

Lantai 2 terdiri dari area publik untuk penonton, antara lain area tiket, kantin penonton, dan area servis



Lantai 3

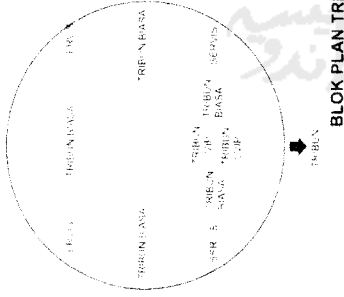
Lantai 3 terdiri dari area privat, yaitu area untuk pengurus cabang olahraga beserta penunjangnya (toilet & kantin), serta area untuk fasilitas penonton VVIP



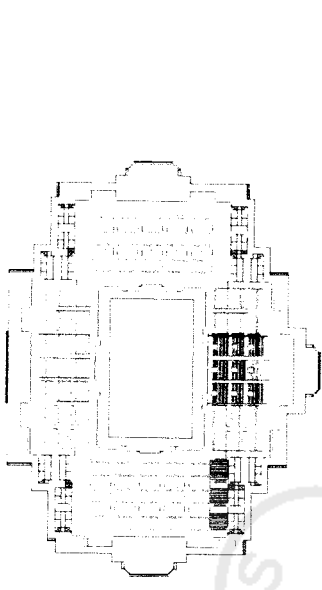
SCHEMATIC

Design

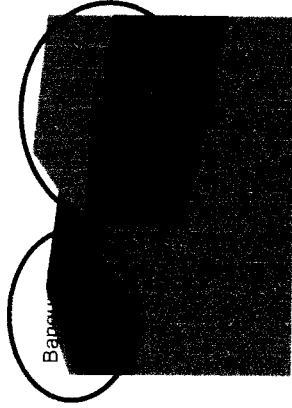
Lantai 4 / Tribun



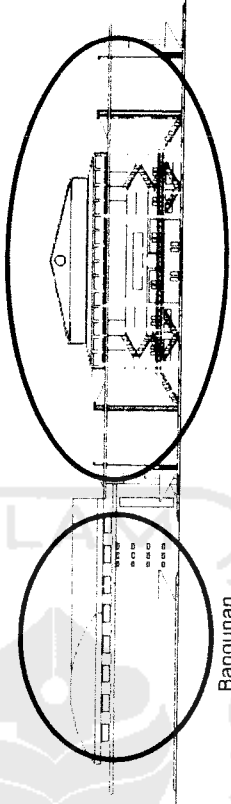
Sesuai standar internasional, maka untuk tribun harus memiliki beberapa kelas, yaitu biasa, VIP, dan VVIP



10. Konsep Gubahan massa



Massa terdiri dari 2 massa utama, yaitu bangunan GOR (untuk area pertandingan) dan bangunan untuk latihan.



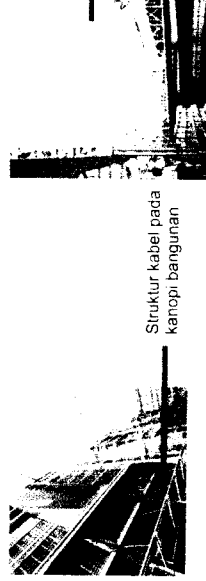
11. Konsep Bentuk / Tampilan Bangunan

Tampilan bangunan berteknologi tinggi mempunyai ciri - ciri :

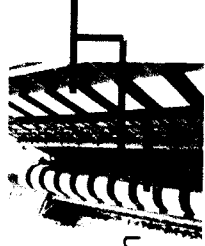
1. Mengekspose struktur dan sistem layanan.

Misalnya:

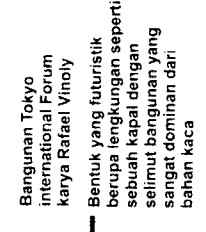
- struktur : struktur kabel, bracing, space frame, kolom balok, dsb.
- Layanan : tangga, core, sistem utilitas, dsb.
- Dominan menggunakan bahan fabrikasi dan logam, maka cenderung berwarna perak dan berkesan modern.
- Selimum bangunan dominan menggunakan unsur kaca atau bahan yang menyerupai kaca, seperti bahan yang mengkilat.
- Bentuk yang futuristik sebagai kesan bangunan modern.



Struktur kabel pada kanopi bangunan

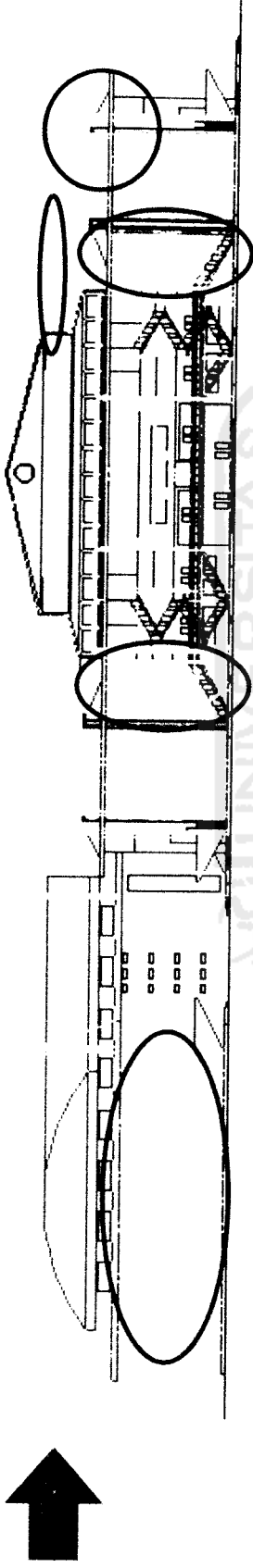


Sistem utilitas bangunan yang diekspose pada tampilan bangunan Llyods Building karya Richard Rogers



Bangunan Tokyo International Forum karya Rafael Vinoly

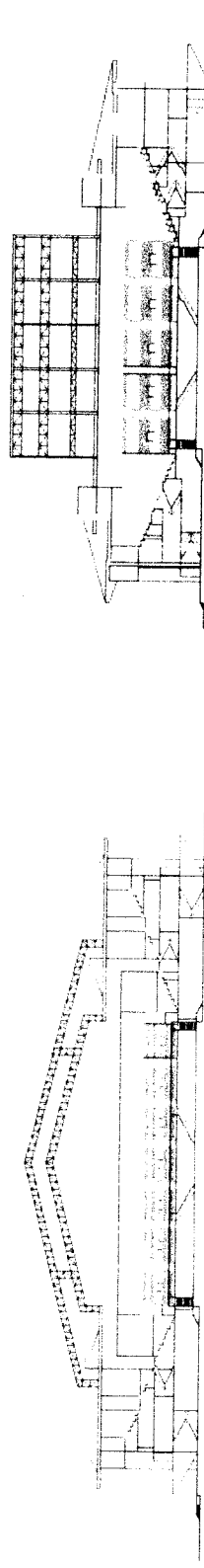
Bentuk yang futuristik berupa lengkungan seperti sebuah kapal dengan selimum bangunan yang sangat dominan dari bahan kaca



Banyak menggunakan unsur logam, baja dan kaca,, seperti tampak pada bracing, rangka space frame, kolom balok, kabel,dan dinding

- 1.Penutup atap, pilihan bahan : PVC, genteng metal, aluminium, fiber,dsb.
- 2.Rangka atap, pilihan bahan : rangka baja galvalum / galvanis.
- 3.Plafon, pilihan bahan : metal ceilings, plafon gypsum, dsb.
- 4.Dinding, pilihan bahan : dinding beton ringan, bahan kaca khusus,gypsum, dsb.
- 5.Lantai, pilihan bahan : GRC, keramik, penutup lantai polymetric,dsb (disesuaikan dengan lantai cabang olahraga).
- 6.Kusen dari aluminium atau logam.
- 7.Pintu dan jendela, pilihan bahan dari aluminium dan logam.

14.Konsep utilitas bangunan



Penggunaan utilitas bangunan berteknologi tinggi, misalnya penggunaan :

- 1.AC sebagai pengatur suhu ruangan yang dapat bekerja secara manual dan otomatis.
- 2.Menggunakan sistem bangunan, seperti smoke detector, surveillance camera, sprinkler, dan safety light.
- 3.Menggunakan BAS dalam hal pencahayaan, suhu, dan air.
- 4.Menggunakan core sebagai area utilitas dan struktur bangunan.